

Pelatihan Pengelolaan Arsip Bagi Pengurus Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Serpong Tangerang Selatan

Isep Amas Priatna*¹, Eman Sulaeman², Oki Iqbal Khoir³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
dosen01629@unpam.ac.id¹, dosen01858@unpam.ac.id², okikhair@gmail.com³

ABSTRAK

Masalah kualitas yang menjadi permasalahan umum bagi PKK, tidak hanya pada masalah kemampuan personal namun lebih penting lagi adalah pengelolaan lembaga PKK itu sendiri. Permasalahan ini jika tidak dilakukan antisipasi dalam bentuk pembinaan dan pelatihan maka akan menjadi penghambat bagi proses modernisasi peran PKK di masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah meningkatkan kapasitas pengurus penggerak PKK dalam pengelolaan arsip. Dalam menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat di PKK RW 008 Kecamatan Serpong, tahapan yang dilaksanakan meliputi : tahap persiapan, merancang bentuk pelatihan, melakukan studi Pustaka dan terakhir penguatan tim pengabdian. Setelah tahap persiapan sudah selesai maka tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2022 di Mesjid Abu Bakar di wilayah RW 008 Kecamatan Serpong dengan peserta pelatihan adalah ibu-ibu PKK RW 008 Kecamatan Serpong. Setelah tahap pelaksanaan selanjutnya tahap evaluasi yang berisi tentang mengevaluasi keberhasilan acara pelatihan dengan tolak ukur penilaian test yang dilakukan pada saat pelatihan. Dalam proses penyelenggaraan PKM, secara umum bahwa pelaksanaan PKM di RW 008 Kecamatan Serpong dapat dikatakan berhasil. Penilaian terhadap peserta pelatihan terhadap materi, pemateri dan penyampaian materi dikatakan cukup baik. Namun ada satu indikator yang masih terlihat lemah yakni tentang pemahaman materi pelatihan. Atas penilaian ini maka ke depan dalam kegiatan PKM ini akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian dalam penyampaian materi termasuk cara dan ragam penyampaian sehingga isi materi bisa memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan. Namun demikian, peserta pelatihan menyampaikan bahwa dengan adanya pelatihan ini setidaknya membantu mereka dalam pengelolaan arsip sehingga mampu menekan akan tercecernya arsip terutama arsip-arsip penting organisasi.

Kata Kunci: Pengabdian, Dosen, PKK, Arsip, Pelatihan

PENDAHULUAN

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berlokasi di RW 08 Kelurahan Serpong Tangerang Selatan. PKK ini berupaya dan berusaha untuk mencapai sasaran yang optimal serta mencoba memaparkan pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rangka pelaksanaan PKK. Sehingga kegiatan PKK dapat terlaksana di setiap Kelurahan, terutama di Lingkup RW 08 Kelurahan Serpong Tangerang Selatan. Berbagai program telah banyak dijalankan, baik yang telah digariskan oleh di tingkat Kelurahan maupun di tingkat Kecamatan. Salah satu yang paling menonjol adalah upayanya meningkatkan peran serta ibu-ibu dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui menggalakkan usaha-usaha kecil di level rumah tangga.

Pengembangan PKK menjadi jembatan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui program-programnya sangat didukung dengan potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Serpong adalah sebuah Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Sebelum Kota Tangerang Selatan menjadi kota otonom, Serpong merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Tangerang. Batas wilayah Kecamatan Serpong, Utara berbatasan dengan Kecamatan Serpong Utara, Timur berbatasan dengan Kecamatan Pamulang, Kecamatan Ciputat dan Kecamatan Pondok Aren, Selatan berbatasan Kecamatan Setu dan Barat berbatasan dengan Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Pagedagan. Kecamatan Serpong terdiri dari beberapa kelurahan diantaranya Kelurahan Buaran, Kelurahan Ciater, Kelurahan Cilenggang, Kelurahan Lengkong Gudang, Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kelurahan Lengkong Wetan, Kelurahan Rawa Buntu, Kelurahan Rawa Mekar Jaya, dan Kelurahan Serpong. Tahun 2021, jumlah penduduk kecamatan Serpong sebanyak 156.734 jiwa, dengan kepadatan 5.421 jiwa/km². Kemudian, persentasi penduduk kecamatan Serpong berdasarkan agama yang dianut yakni mayoritas beragama Islam sebanyak 81,67%. Kemudian yang beragama Kristen sebanyak 15,87%, dengan rincian Protestan sebanyak 8,81% dan Katolik 7,06%. Penganut agama udha sebanyak 2,13%, kemudian Hindu sebanyak 0,22% dan Konghuchu sebanyak 0,11%.

Khusus untuk RW 008 letak posisinya sangat strategis karena adanya Stasiun Serpong sehingga memudahkan transportasi dan banyaknya pergerakan orang yang berangkat dan pulang kerja dari Serpong ke Jakarta. Selain itu di wilayah ini terdapat pasar tradisional serpong, Pasar tradisional Serpong merupakan pasar tradisional yang terletak di Jl. Raya Serpong, Serpong, Tangerang Selatan. Bagi masyarakat Tangerang Selatan pasar ini pasti udah tak asing lagi. Karena lokasi pasar yang berdekatan dengan Stasiun Serpong pasar ini sangat amat ramai, bahkan kadang menimbulkan kemacetan berlebih. Pasar ini dikelola oleh pemda Tangerang Selatan sendiri atau bekerjasama dengan pihak swasta. Pasar Serpong masih terbilang baru karena pasar ini berdiri pada tahun 2008 dengan luas lahan 87.300 meter persegi dan luas bangunan 5.742 meter persegi. Dengan bangunan yang memiliki dua lantai banyak terdapat kios didalamnya. Tersedia kurang lebih 500 kios dan hanya beberapa saja yang aktif. Berdasarkan data pasar Tangsel per bulan Januari, 2015 terdapat 837 Pedagang didalam dan diluar pasar. Bagian inti dari pasar ini adalah lapak, yang ditujukan bagi pedagang sayur, ikan, daging, buah-buahan, dan kebutuhan sembako lain. Di pasar ini juga dilengkapi fasilitas yang cukup memadai, di pasar ini hanya terdapat 3 kamar mandi umum, lahan parkir, TPU yang cukup luas, dll. Dengan potensi yang dimiliki tidak serta merta menjadi sebuah hadiah emas yang dimiliki oleh PKK RW 008 Kecamatan Serpong. Ada beberapa kendala yang dimiliki didalam pengembangan usaha kreatif yang dijalankan oleh PKK RW 008 Kecamatan Serpong yakni tentang peengelolaan arsip PKK RW 08 Kecamatan Serpong.

Pengarsipan adalah sebuah proses dan cara dimana informasi dalam bentuk dokumen disimpan dengan aman dalam jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh hukum. Dokumen dapat diarsipkan dalam berbagai format dan di berbagai perangkat. Meskipun suatu dokumen berstatus tidak aktif, namun dokumen itu dapat diaktifkan kembali. Dalam dunia bisnis, informasi penting harus tetap tersedia dan dapat disediakan dalam waktu yang singkat khususnya untuk mengambil berbagai keputusan bisnis yang penting. Saat perusahaan kamu mengarsipkan dokumen, pada umumnya

perusahaan cenderung mengarsipkan seluruh koleksi dokumen. Dokumen yang diarsipkan tersebut suatu saat diperlukan untuk dapat digunakan lagi di masa depan.

Banyak dokumen-dokumen yang tercecer dimana-mana sehingga menyulitkan disaat akan diperlukan dan terutama dalam mengevaluasi suatu program. Disamping itu juga ibu-ibu PKK belum mampu mengarsipkan berkas secara benar sesuai kaidah pengarsipan, padahal hal ini sangat penting karena seiring pertumbuhan kelembagaan, suatu lembaga akan menciptakan lebih banyak dokumen. Semua dokumen tersebut harus dipantau dan dikelola dengan cermat agar dokumen dapat dimanfaatkan dengan baik. Suatu dokumen yang tidak dikelola dengan metode pengarsipan yang baik akan lebih sulit ditemukan, diamankan, dan disebarluaskan. Pada akhirnya akan berdampak negatif pada lembaga itu sendiri.

Dari beberapa paparan diatas sesungguhnya dapat di asumsikan dan perlu di pahami oleh ibu-ibu PKK bahwa pengelolaan kearsipan bukanlah sebuah tugas yang mudah, dibutuhkan rencana, pengembangan, antisipasi yang mendalam dalam mengelolan sebuah unit kearsipan, karena unit kearsipan sendiri merupakan jembatan organisasi dalam mengelola arsipnya sehingga bisa digunakan sesuai dengan tujuan organisasi. untuk itu faktor-faktor yang disebutkan diatas hendaklah dapat di antisipasi agar sistem pengelolaan kearsipan kita dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Beberapa riset yang menunjang kesimpulan kami akan pentingnya pelatihan dalam meningkatnya kinerja ibu-ibu PKK diantaranya hasil penelitian dari Henriani, R., & Sugiarti, E. (2022) tentang Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Media Internusa. Begitu juga hasil penelitian Fahrozi, R.,etc (2022). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sarana Media Transindo. Rupawan , R. (2022). Pengaruh Pelatihan, Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kinerja karyawan, bagi karyawan yang tak tersentuh oleh pelatihan bisa jadi memiliki kinerja yang kurang baik dibandingkan dengan kinerja karyawan yang selalu mengikuti pelatihan. Atas dasar ini maka bentuk pelatihan menjadi cara yang lebih efektif didalam meningkatkan kinerja ibu ibu PKK sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas SDM didalam pengelolaan arsip PKK.

METODE

Dalam menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat di PKK RW 008 Kecamatan Serpong, tahapan yang dilaksanakan meliputi : tahap persiapan dalam tahap ini yang dilakukan meliputi survey awal kepada pengurus PKK RW 008 Kecamatan Serpong untuk mendapatkan informasi berupa permasalahan yang umum dihadapi dalam pengelolaan lembaga, merancang bentuk pelatihan, melakukan studi Pustaka dan terakhir penguatan tim pengabdian. Setelah tahap persiapan sudah selesai maka tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2022 di Mesjid Abu Bakar di wilayah RW 008 Kecamatan Serpong dengan peserta pelatihan adalah ibu-ibu PKK RW 008 Kecamatan Serpong. Setelah tahap pelaksanaan selanjutnya tahap evaluasi yang berisi tentang mengevaluasi keberhasilan acara pelatihan dengan tolak ukur penilaian test yang dilakukan pada saat pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Arsip dimulai pada jam 09.00, namun sebelumnya dilakukan registrasi bagi peserta pelatihan yang umumnya merupakan ibu-ibu yang aktif bergerak di PKK RW 008 Kecamatan Serpong. Setelah dilakukan registrasi dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang maka acara pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh MC dan dilanjutkan dengan pemberian sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh Ketua RW 008 Kecamatan Serpong Bapak Udin Saparudin, S.E., M.M, beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen-dosen yang tergabung dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan Pengelolaan Arsip atas kesediannya memberikan pelatihan tentang pengelolaan arsip. Beliau menekankan bahwa keberhasilan pengelolaan organisasi akan ditandai dengan berhasilnya pengelolaan arsip. Beliau menekankan agar para peserta untuk mampu menyerap ilmu yang akan disampaikan oleh para dosen Universitas Pamulang.

Sambutan kedua, disampaikan oleh ketua tim PKM yang menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan kelanjutan dari pelatihan sebelumnya dalam rangka penguatan kelembagaan PKK dalam ini tentang pengelolaan arsip. Beliau berharap bahwa ilmu yang akan disampaikan menjadi tambahan ilmu guna mencapai lembaga PKK yang terkelola dengan baik.

Setelah sambutan-sambutan dilanjutkan dengan pembacaan doa yang disampaikan oleh perwakilan dosen. Setelah pembacaan doa maka dilakukan penyampaian materi tentang pengelolaan arsip. Materi yang disampaikan lebih singkat dan sederhana hal ini dikarenakan peserta pelatihan umumnya ibu-ibu, agak sulit dipahami jika yang disampaikan terlalu teoritis dan rumit. Materi yang disampaikan lebih mengarahkan peserta untuk memahami tentang apa yang disebut dengan arsip, tujuan pengelolaan arsip dan manfaat yang akan diberikan jika pengelolaan arsip berlangsung secara tertib. Dilanjutkan dengan materi tata prosedur dalam menerima arsip, begitupun arsip keluar dan materi terakhir tentang prosedur penyimpanan.



Gambar 1. Kegiatan PKM

Agar pelaksanaan pelatihan tidak membuat kaku, maka pemateri pelatihan yang didukung oleh teman-teman dosen lain memberikan ruang pertanyaan yang akan disampaikan oleh peserta pelatihan. Dalam sesi ini banyak peserta pelatihan yang sangat antusias terhadap ruang yang diberikan pemateri. Selain itu juga pemateri memberikan doorprize kepada peserta pelatihan yang mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Pemberian hadiah ini dalam rangka menilai sejauh mana pemahaman peserta dalam memahami materi pelatihan.

Walaupun tidak semua dapat menjawab atas pertanyaan pemateri namun setidaknya beberapa poin sebagai tujuan dari pelatihan ini dapat dijawab oleh peserta pelatihan.

Peserta pelatihan dan sesi ini banyak memberikan pertanyaan yang disesuaikan dengan kondisi PKK sekarang terutama tentang pengelolaan arsip yang benar. Karena menurut mereka terkadang banyak arsip yang tercecer sehingga menyebabkan kesulitan dalam pengarsipan. Pemateri menjawab hal bahwa yang paling penting dalam pengarsipan ini adalah agar segera ditunjuk siapa yang harus menjadi pintu keluar dan masuk arsip di PKK ini sehingga menyebabkan memudahkan dalam pengarsipan. Jika belum ada yang ditunjuk maka besar kemungkinan arsip akan tercecer. Dibeberapa lembaga biasanya yang ditunjuk untuk pengarsipan itu sekretaris dan bagian secretariat.

Evaluasi kegiatan PKM Pelatihan pengelolaan arsip ibu-ibu PKK di RW 008 Kecamatan Serpong terbagi menjadi dua; yakni terhadap penyelenggaraan pelatihan dan penerimaan materi pelatihan. Karena dengan dua evaluasi ini akan menjadi pertimbangan bagi kegiatan-kegiatan PKM yang akan datang.

Dalam proses penyelenggaraan PKM, secara umum bahwa pelaksanaan PKM di RW 008 Kecamatan Serpong dapat dikatakan berhasil. Dimulai dari perencanaan dan penetapan materi pelatihan dan obyek PKM sudah sesuai dengan rencana. Dalam penyelenggaraan pelatihan pun tim yang bertugas untuk mempersiapkan materi, sudah dijalankan dengan baik. Termasuk pemateri yang akan menyampaikan materi pelatihan. Rundown acara yang direncanakan dari awal, telah dikerjakan sesuai dengan rencana. Dosen yang tergabung dalam grup PKM ini antusias menyiapkan segalanya. Begitupun tuan rumah dan peserta pelatihan bisa berkenan hadir dan merasa puas atas penyelenggaraan pelatihan ini.

Tabel 1. Penilaian Kegiatan Pelatihan Arsip

Indikator	Penilaian		
	Baik	Cukup	Kurang
Materi Pelatihan	25		
Pemateri	25		
Metode	20	5	
Pemahaman		25	

Penerimaan materi pelatihan oleh peserta pelatihan, menurut pemateri pelatihan bisa dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam memberikan pertanyaan yang diberikan kepada pemateri pelatihan. Selain itu juga terlihat dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh peserta pelatihan dari pertanyaan yang diberikan pemateri pelatihan, umumnya jawabannya benar walaupun tidak seratus persen benar. Namun umumnya peserta pelatihan mampu memahami atas materi yang disampaikan oleh pemateri pelatihan.

Secara umum penilaian peserta pelatihan terhadap materi, pemateri dan penyampaian materi dikatakan cukup baik. Namun ada satu indikator yang masih terlihat lemah yakni tentang pemahaman materi pelatihan. Atas penilaian ini maka ke depan dalam kegiatan PKM ini akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian dalam penyampaian materi termasuk cara dan ragam penyampaian sehingga isi materi bisa memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan. Namun demikian, peserta pelatihan menyampaikan bahwa dengan adanya pelatihan ini setidaknya membantu mereka

dalam pengelolaan arsip sehingga mampu menekan akan tercecernya arsip terutama arsip-arsip penting organisasi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Arsip bagi ibu-ibu PKK telah berjalan dengan sukses dan baik. Sukses dalam penyelenggaraannya maupun dalam penerimaan materi yang diserap oleh peserta pelatihan. Pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK RW 008 Kecamatan Serpong Tangerang Selatan. Secara umum penilaian peserta pelatihan terhadap materi, penerapan dan penyampaian materi dikatakan cukup baik. Namun ada satu indikator yang masih terlihat lemah yakni tentang pemahaman materi pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur dan suka cita kami haturkan kepada segenap pihak yang telah mensukseskan kegiatan PKM kepada:

1. Rektor Dr. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si, Rektor Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
2. Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., selaku Ketua LPPM Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
3. Dr. H. Endang Ruhayat, SE., M.M., CSRA, CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
4. Dr. Kasmad, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Tangerang Selatan – Banten.
5. Udin Saprudin, selaku Ketua RW 08 Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Tangsel
6. Mahasiswa Universitas Pamulang yang juga ikut berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan PKM.

REFERENSI

- Amalya, N. T., Suleman, E., Priatna, I. A., Saprudin, U., & Supiandi, G. (2021). MENGGALI POTENSI DIRI UNTUK MENJADI SEORANG UMKM SUKSES DI UMKM GERAJ LINGKUNG, CIATER, TANGERANG SELATAN. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 331-336.
- Henriani, R., & Sugiarti, E. (2022). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Media Internusa Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 279-285.
- Isep Amas Priatna, Gojali Supiandi, Udin Saprudin, Eman Suleman, & Neneng Tita Amalya. (2022). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DASAR RUMAH TANGGA YANG PRODUKTIF BAGI IBU-IBU PKK DI RW 08 KELURAHAN SERPONG. *Abdimas Awang Long*, 5(1), 11-15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6325463>
- Priatna, I. A., Supiandi, G., Saprudin, U., Suleman, E., & Amalya, N. T. (2022). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DASAR RUMAH TANGGA YANG PRODUKTIF BAGI IBU-IBU PKK DI RW 08 KELURAHAN SERPONG. *Abdimas Awang Long*, 5(1), 11-15.
- Priatna, I. A., Harsono, Y., Saprudin, U., Setiaputra, B. E., & Maduningtias, L. (2020). MENGUATKAN UKHUWAH MELALUI BERBAGI ANTAR SESAMA YANG TERDAMPAK COVID-19. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 117-112.
- Nuryani, Y., AlHabsyi, M. Y., Dana, D., Priatna, I. A., & Juhaeri, J. (2022). Indahnya Berbagi Untuk Pedagang yang Terdampak Covid-19. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 59-64. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1.4> (Original work published December 24, 2020)